

**LAJU DEFORESTASI HUTAN TAHUN 2017 - 2021
DI KECAMATAN BASO, KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sains (SI)*



Oleh :
ANISA REMITA
17136126/2017

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : LAJU DEFORESTASI HUTAN TAHUN 2017-2021 DI
KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM

Nama : Anisa Remita

NIM / TM : 17136126 / 2017

Program Studi : Geografi

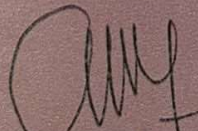
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023


Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arif Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc
NIP. 196608221998022001


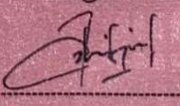
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Anisa Remita
TM/NIM : 2017/17136126
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin, Tanggal Ujian 29 Mei 2023 Pukul 13.30-14.30
WIB dengan judul

**LAJU DEFORESTASI HUTAN TAHUN 2017 – 2021 DI KECAMATAN BASO
KABUPATEN AGAM**

Padang, Juni 2023

Tim Penguji :	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc	
Anggota Penguji 1	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	
Anggota Penguji 2	: Azhari Syarief, S.Pd, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Remita
NIM/BP : 17136126/2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Laju Deforestasi Hutan Tahun 2017 – 2021 di Kecamatan Baso Kabupaten Agam”
adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Juni 2023

Saya yang menyatakan



ANISA REMITA
NIM. 17136126

ABSTRAK

Annisa Remita. 2023. Laju Deforestasi Hutan Tahun 2017 – 2021 di Kecamatan Baso, Kabupaten Agam. Skripsi. Departemen Geografi. FIS. UNP. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui luas, laju dan tingkat deforestasi berdasarkan tutupan lahan di Kecamatan Baso pada tahun 2017-2021.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis Metode Interpretasi Citra Visual dengan Digitasi Zona Deforestasi Pada Penutupan Lahan, Metode OBIA (*Object Based Image Analysis*) untuk perhitungan luas, laju dan tingkat Deforestasi Hutan dan Metode Survei Lapangan Untuk Validasi Tutupan Lahan Non Hutan Hasil Interpretasi Citra Visual dengan Digitasi Zona Deforestasi dan melakukan *Overlay* di setiap peta.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Luas Deforestasi Hutan Kecamatan Baso Tahun 2017-2021 berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pada kawasan Kecamatan Baso Kabupaten Agam mengalami Deforestasi, luas area keseluruhan 70,30 Km², area yang terkena deforestasi seluas 200 ha. 2) Tingkat Deforestasi Hutan di Kecamatan Baso Tahun 2017-2021 sangat tinggi yang terjadi di 8 Nagari yaitu Nagari Koto Gadang, Nagari Sungai Cubadak, Nagari Koto Baru, Nagari Koto Tinggi, Nagari Padang Tarok, Nagari Salo, Nagari Simarasok dan Nagari Tabek Panjang dengan luas wilayah yaitu 456-618 Ha pada tahun 2020-2021 dan aktif/ sering terjadi deforestasi di daerah tersebut. 3) Faktor penyebab deforestasi hutan yang terjadi di Kecamatan Baso Tahun 2017-2021 adalah konversi pertanian, kebakaran hutan, penggunaan kayu bakar, program transmigrasi dan pertambangan serta pemanfaatan SDA

Kata kunci : Laju. Tingkat Deforestasi. OBIA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah SWT pencipta semesta alam. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta sahabat dan keluarga. Dengan izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan judul **“Laju Deforestasi Hutan Tahun 2017 – 2021 di Kecamatan Baso Kabupaten Agam”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta para staf tata usaha yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc. selaku Kepala Departemen Geografi dan Kepala Prodi Geografi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis.
3. Dra. Endah Purwaningsih, M.Si sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
4. Dr. Paus Iskarni, M.Pd sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penelitian ini.
5. Azhari Syarief, S.Pd, M.Si sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penelitian ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Geografi yang memberikan dukungan kepada penulis.
7. Kepada kedua orang tua yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dari awal masuk kuliah hingga nantinya penulis mencapai gelar sarjana.
8. Teman-teman Geografi 2017 yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu dan penulis harapkan demi kesempurnaan dari skripsi ini.

Akhir kata penulis sampaikan sekali lagi banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan penelitian ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah Swt senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Deforestasi.....	6
2. Penyebab Deforestasi.....	8
3. Dampak Deforestasi.....	9
4. Interpretasi Citra.....	10
5. Sistem Informasi Geografis.....	10
6. OBIA (<i>Object Based Image Analysis</i>).....	11
7. Tutupan Hutan.....	12
8. Tutupan Non- Hutan.....	12
B. Penelitian Relevan.....	14
C. Kerangka Berpikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi Penelitian.....	18
C. Alat dan Data yang Digunakan.....	21
D. Metode yang Digunakan.....	21
E. Diagram Alir Penelitian.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24

G. Teknik Pengolahan Data	25
H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Wilayah Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Deforestasi Kecamatan Baso Tahun 2017-2021	3
Tabel 2. Penyajian Kriteria Tutupan Lahan skala 1:50.000- 1:250.000	13
Tabel 3. Penelitian Relevan	14
Tabel 4. Penelitian Sekarang	15
Tabel 5. Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	15
Tabel 6. Alat Penelitian	21
Tabel 7. Data Penelitian	21
Tabel 8. Persamaan dan Perbdaan dengam Metode OBIA (<i>Object Based Image Analysis</i>)	33
Tabel 9. Jumlah Penduduk Kecamatan Baso	35
Tabel 10. Perubahan Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Baso Tahun 2017 ..	36
Tabel 11. Penggunaan Lahan di dalam kawasan hutan Kecamatan Baso Tahun 2018	39
Tabel 12. Penggunaan Lahan di dalam kawasan hutan Kecamatan Baso Tahun 2019	41
Tabel 13. Penggunaan Lahan di dalam kawasan hutan Kecamatan Baso Tahun 2020	43
Tabel 14. Penggunaan Lahan di dalam kawasan hutan Kecamatan Baso Tahun 2021	45
Tabel 15. Penggunaan Lahan di dalam kawasan hutan Kecamatan Baso Tahun 2017-tahun 2021	47
Tabel 16. Deforestasi Tahun 2017- Tahun 2018	53
Tabel 17. Deforestasi Hutan menjadi Non Hutan Tahun 2017-2018	53
Tabel 18. Deforestasi Tahun 2018 s/d 2019	56
Tabel 19. Perubahan Hutan menjadi Non Hutan Tahun 2018-2019	57
Tabel 20. Deforestasi Tahun 2019 s/d 2020	60
Tabel 21. Perubahan Hutan menjadi Non Hutan Tahun 2019-2020	61
Tabel 22. Luas Deforestasi Tahun 2020-2021	64
Tabel 23. Perubahan Hutan menjadi Non Hutan Tahun 2020-2021	64
Tabel 24. Luas Deforestasi Kecamatan Baso Tahun 2017-2021	69
Tabel 25. Tingkat Deforestasi Hutan Kecamatan Baso tahun 2017-2018	72
Tabel 26. Tingkat Deforestasi Hutan Kecamatan Baso tahun 2018 – 2019	73
Tabel 27. Tingkat Deforestasi Hutan Kecamatan Baso tahun 2019 – 2020	73
Tabel 28. Tingkat deforestasi hutan Kecamatan Baso tahun 2020 – 2021	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh kondisi hutan sebelum dan sesudah terjadinya deforestasi.....	8
Gambar 2 Kerangka Konseptual	17
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Baso Kabupaten Agam.....	20
Gambar 4. Diagram Alir.....	24
Gambar 5 Metode Perhitungan Deforesatsi Hutan	28
Gambar 6. Klasifikasi penggunaan lahan di Kecamatan Baso Tahun 2017	38
Gambar 7. Klasifikasi penggunaan lahan di Kecamatan Baso Tahun 2018	40
Gambar 8. Klasifikasi penggunaan lahan di Kecamatan Baso Tahun 2019	42
Gambar 9. Klasifikasi Penggunaan Lahan Di Kecamatan Baso Tahun 2020	44
Gambar 10. Klasifikasi penggunaan lahan di Kecamatan Baso Tahun 2021	46
Gambar 11. Deforestasi Kecamatan Baso Kabupaten Agam Tahun 2017-2018	55
Gambar 12. Deforestasi Kecamatan Baso Kabupaten Agam Tahun 2018-2019	59
Gambar 13. Peta Deforestasi Kecamatan Baso Tahun 2019-2020	63
Gambar 14. Peta Deforestasi Kecamatan Baso Tahun 2020-2021	67
Gambar 15. Peta Overlay Deforestasi Kecamatan Baso Tahun 2017- Tahun 2021	68
Gambar 16. Grafik Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2017 s/d 2021	70
Gambar 17. Laju Deforestasi Kawasan Hutan Tahun 2017-2021	71
Gambar 18. Tingkat Deforestasi Hutan Tahun 2017-2021	74
Gambar 19. Tingkat Deforestasi Hutan Tahun 2017-2021 berdasarkan Nagari.....	74
Gambar 20. Peta Tingkat Deforestasi Kecamatan Baso Tahun 2017-2018.....	75
Gambar 21. Peta Tingkat Deforestasi Kecamatan Baso Tahun 2018-2019	76
Gambar 22. Peta Tingkat Deforestasi Kecamatan Baso Tahun 2019-2020	77
Gambar 23. Peta Tingkat Deforestasi Kecamatan Baso Tahun 2020-2021	78
Gambar 24. Peta Overlay Tingkat Deforestasi Kecamatan Baso Tahun 2017-2021	79
Gambar 25. Lahan Sawah di Nagari Salo Kecamatan Baso Kabupaten Agam	83
Gambar 26. Pemukiman di Nagari Salo Kecamatan Baso, Kabupaten Agam	84
Gambar 27. Hutan lahan kering Sekunder di nagari Simarasok Kecamatan Baso, Kabupaten Agam	84
Gambar 28. Hutan Lahan Kering Sekunder di Nagari Koto Tinggi Kabupaten Agam	85
Gambar 29. Pertanian Lahan Kering Campuran di Nagari Padang Tarok Kabupaten Agam	85

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan merupakan suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang Undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan). Keanekaragaman kekayaan alam Indonesia hampir sebagian besar dijumpai di kawasan hutan. Secara internasional Indonesia berfungsi sebagai paru-paru dunia dan dianggap signifikan mempengaruhi iklim dunia (Nurhayati, 2007 dalam Tubulele, 2014). Hutan menurut Dengler (2015), dikutip dalam Zain (1996) adalah suatu kumpulan atau asosiasi pohon-pohon yang cukup rapat dan menutup areal yang cukup luas sehingga akan dapat membentuk iklim mikro yang kondisi ekologis yang khas serta berbeda dengan areal luarnya.

Provinsi Sumatera Barat memiliki luas penutupan lahan hutan sebesar 1.897.911 Ha (46%) dan penutupan lahan non hutan 2.303.389 Ha (54%) dari jumlah keseluruhan yaitu 4.201.300 Ha. Deforestasi di Sumatera Barat mencapai 23.352 Ha (1,23%) sepanjang tahun 2017 – 2019 yang menunjukkan bahwa area tutupan hutan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. (*dlh.sumbarprov.go.id.2021*).

Kabupaten Agam salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki luas hutan mencapai 56.450,96 Ha (1,34%) (*dlh.sumbarprov.go.id.2021*).

Berdasarkan hasil penafsiran perekaman citra Sentinel 2S, terdapat deforestasi mencapai luas 297,42 ha. Setelah dilakukan penafsiran citra Sentinel 2S, ditemukan fakta bahwa deforestasi disebabkan oleh pembukaan lahan yang akan digunakan untuk lahan pertanian dan perkebunan. (*BAPPEDA Kabupaten Agam. 2021*)

Kecamatan Baso merupakan salah satu daerah paling rawan terjadinya kerusakan hutan dan lahan. Tiga Kecamatan lainnya yang juga rawan terjadi kebakaran lahan yaitu di Tilatang Kamang, Banuhampu dan Ampek Angkek. Diantaranya yang menjadi perhatian karna banyak aktivitas ladang berpindah yaitu di Kecamatan Baso. Kecamatan Baso memiliki luas 7.030 Ha. Kecamatan Baso terdiri dari 6 nagari yaitu Koto Tinggi, Padang Tarok, Tabek Panjang, Simarasok, Salo, Koto Baru dan 2 nagari pemekaran yaitu Nagari Sungai Cubadak dan Nagari Koto Gadang. Pemanfaatan lahan di Kecamatan Baso tersebut adalah sebagai berikut: sawah sebesar 1.584 hektare (22,53%), pertanian bukan sawah sebesar 3.394 hektare (48,27 %) dan bukan pertanian sebesar 2.052 hektare (29,18%). Masuk dalam kategori ini semua lahan yang tidak dipakai untuk pertanian, lahan pemukiman, lahan untuk jalan, saluran, lapangan olah raga, lahan yang tak bisa ditanami karena tandus, berpasir atau terjal dan lahan non-pertanian lainnya. (*Luas Lahan Menurut Penggunaanya di Provinsi Sumbar. 2016*)

Tabel 1. Luas Deforestasi Kecamatan Baso Tahun 2017-2021

Penggunaan Lahan	Luas		Deforestasi (Ha)
	Tahun 2017	Tahun 2021	
Hutan Lahan Kering Primer	1318	841	477
Hutan Lahan Kering Sekunder	1227	765	462
Hutan Tanaman	1102	581	512
Semak Belukar	1038	914	97
Pertanian Lahan Kering	488	648	-160
Pertanian Lahan Kering Campuran	704	761	-57
Sawah	1200	1625	-425
Permukiman	584	808	-224
Lahan Terbuka	5	52	-47
Total	7666	6995	635

Sumber : Laporan Magang, 2022

Data deforestasi Hutan di Kecamatan Baso Tahun 2017-2021 diperoleh menggunakan metode interpretasi citra satelit Sentinel 2S

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji penyebab mengenai deforestasi di Kecamatan Baso dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Laju Deforestasi Hutan Tahun 2017 –2021 di Kecamatan Baso Kabupaten Agam”**.

B. Identifikasi Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis merumuskan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Laju deforestasi hutan dari tahun 2017 ke tahun 2021
2. Terjadi penurunan luasan dan kualitas hutan secara drastis dari tahun ke tahun
3. Dampak dari deforestasi
4. Berkurangnya luas hutan di Kecamatan Baso akibat deforestasi
5. Tingkat kerusakan hutan berdasarkan tutupan lahan

6. Faktor-Faktor Penyebab Deforestasi

C. Batasan Masalah

1. Mengetahui deforestasi hutan dari tahun ke tahun dengan menggunakan metode interpretasi citra
2. Wilayah Kajian Deforestasi Hutan di Kecamatan Baso
3. Mengetahui tingkat deforestasi hutan berdasarkan tutupan lahan di Kecamatan Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021.

D. Rumusan Masalah

1. Seberapa luas deforestasi hutan di Kecamatan Baso pada tahun 2017-2021 ?
2. Bagaimana deforestasi hutan di Kecamatan Baso berdasarkan tutupan lahan ?
3. Apa Saja Faktor-Faktor Penyebab Deforestasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuannya sebagai berikut :

1. Menghitung luas deforestasi hutan di Kecamatan Baso tahun 2017-2021.
2. Mengetahui tingkat deforestasi hutan berdasarkan tutupan lahan di Kecamatan Baso.
3. Apa Saja Faktor-Faktor Penyebab Deforestasi

F. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi refleksi, sehingga dapat dibaca oleh siapa saja yang berminat untuk mengetahui tentang masalah deforestasi.

3. Manfaat Praktis

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan upaya perlindungan hutan.